

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada kontribusi yang signifikan dan positif diantara kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap efektivitas kerja guru (Y) di SMK Tunas Karya. Hal itu bermakna bahwasanya semakin baik kepemimpinan seorang kepala sekolah maka akan semakin baik efektivitas kerja gurunya. Berdasarkan uji secara parsial (Uji T) di peroleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar 4,518 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 adapun nilai t_{tabel} sebesar 1,692 pada taraf 95%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara simultan terdapat ada kontribusi yang signifikan dan positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap efektivitas kerja guru (Y) di SMK Tunas Karya. Dimana berdasarkan pengukuran secara simultan (Uji F) didapat F_{hitung} sebesar 20,413 > F_{tabel} sebesar 3,285. Nilai signifikansi 0,000 < nilai $\alpha=5\%$. Hal itu bermaksud bahwasanya secara bersamaan variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat.
3. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada efektivitas kerja guru di SMK Tunas Karya mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan sebesar 61,8%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 61,8% kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada efektivitas kerja guru di SMK Tunas Karya. Sebesar 38,2% selebihnya terpengaruh variabel lainnya yang tidak diikutkan pada penelitian ini.

Hipotesis yang disajikan pada penelitian ini secara empiris memberi kesimpulan umum bahwasanya Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah mempunyai kaitan yang positif terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK Tunas Karya.

Sejalan dengan signifikannya nilai kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru di SMK Tunas Karya sesuai dengan kualitas dan kuantitas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah tersebut, diantaranya:

1. Sebelum menjadi kepala sekolah, beliau (kepala sekolah) pernah menjadi guru di sekolah tersebut dan memiliki etos kerja yang tinggi, itulah sebabnya mengapa beliau diangkat menjadi kepala sekolah oleh ketua yayasan.
2. Kepala sekolah terus meningkatkan wawasannya seperti mengikuti *workshop* atau seminar pelatihan yang di adakan oleh dinas pendidikan setempat, hal demikian membuat keterampilan kepemimpinan dalam mengelola sebuah sekolah lebih aktif.

B. Saran

1. Kepala sekolah disarankan agar meningkatkan terus efektivitas kerja gurunya dengan terus mendidik, menggerakkan, mempengaruhi dan memotivasi atau mendukung gurunya maka terbentuk hubungan, semangat kerja, dan suasana yang kondusif.
2. Bagi guru sarannya agar bisa mengembangkan keefektifan kerjanya selaku pendidik dengan menggunakan segala usaha ketika mengerjakan tugasnya supaya semakin terwujudnya sekolah yang unggul dan bermutu.

3. Peneliti lain, Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya efektivitas kerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor. Memerlihatkan hal itu masih adanya kemungkinan agar memakai variabel lain selain variabel pada penelitian ini agar diuji di masa depan.

